

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia	7
2.1.2 <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	9
2.1.3 Biaya Historis dan Nilai Wajar	10
2.1.3.1 Biaya Historis	10
2.1.3.2 Nilai Wajar	11
2.1.4 <i>International Accounting Standard (IAS) 41</i>	13
2.1.4.1 Ruang Lingkup <i>IAS 41 Agriculture</i>	15
2.1.4.2 Definisi Aset yang terkait dengan <i>IAS 41</i>	16
2.1.4.3 Definisi Pasar Aktif	18
2.1.4.4 Pengakuan dan Pengukuran	18
2.1.4.5 Keuntungan dan Kerugian	21
2.1.4.6 Ketidakmampuan Mengukur Nilai Wajar	21
2.1.4.7 Hibah Pemerintah	22

2.1.4.8 Pengungkapan	23
2.1.4.9 Pengungkapan Tambahan	25
2.1.5 Laporan Keuangan (<i>Financial Statement</i>)	26
2.1.6 Pelaporan Keuangan (<i>Financial Reporting</i>)	27
2.1.7 Pengukuran, Pengakuan, dan Pengungkapan	29
2.1.7.1 Pengukuran	29
2.1.7.2 Pengakuan	29
2.1.7.3 Pengungkapan	30
2.1.8 <i>Capital Expenditure dan Revenue Expenditure</i>	31
2.1.8.1 <i>Capital Expenditure</i>	31
2.1.8.2 <i>Revenue Expenditure</i>	31
2.1.9 Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung	32
2.1.10 Kebijakan Akuntansi BUMN PTPN VII (Persero)	33
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Pemikiran	48

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	50
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	51
3.3 Instrumen Penelitian	54
3.4 Teknik Analisis Data	54
3.5 Pengujian Kredibilitas Data	55

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Analisis Data	57
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Pencatatan Aset Biologis TBM	64
4.2.2 Analisis Perbandingan Perlakuan Aset Biologis PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Way Berulu dan <i>IAS 41 Agriculture</i> ..	66

BAB V KESIMPULAN

5.1	Kesimpulan	69
5.2	Keterbatasan Penelitian	71
5.3	Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	iv
	LAMPIRAN	v